



INFO PARIWISATA

Dinas Pariwisata DIY Dukung Kirab Budaya Pemilu Damai 2024

Penampilan Grup Band Curi Perhatian Warga

Kirab Budaya Yogyakarta Pengawasan Pemilu Damai 2024 diinisiasi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY bersama sejumlah instansi terkait. Di antaranya Pemda DIY, Kejaksaan Tinggi DIY, Polda DIY, Pengadilan Tinggi Yogyakarta dan lainnya. Acara dimulai dari kompleks Kepatihan. Tak kurang dari 400 peserta mengikuti kirab yang berakhir di Monumen SO 1 Maret 1949 Titik Nol Yogyakarta.

SAAT berada di Monumen SO 1 Maret berbagai hiburan digelar. Di antaranya ada pentas beberapa grup band lokal Jogja yang menjadi puncak acara. Penampilan sejumlah kelompok band itu mendapatkan dukungan penuh dari Dinas Pariwisata DIY.

Grup band tersebut antara lain Istana Band, Warga Sekitar dan Efandra.

"Saya sebagai pengisi acara sangat senang dilibatkan di acara yang keren ini," ujar Efandra Dimas Pratomo, salah satu vokalis band Efandra di sela acara kemarin (22/11) sore.

Penampilan Efandra Band ini berhasil mencuri dan menyita perhatian masyarakat. Banyak warga antusias menyaksikan penampilan sejumlah anak muda tersebut.

"Semoga ini menjadi salah satu kampanye pemilu damai dan agar tidak ada yang golput. Karena banyak para milenial yang cuek dengan politik di Indonesia," lanjut Efandra.

Kirab budaya berlangsung dari pukul 09.00 - 16.00

tersebut berjalan lancar. Sejumlah pejabat pemerintahan, masyarakat, hingga musisi ikut meramaikan gelaran Kirab Budaya Yogyakarta tersebut.

Setelah deklarasi damai di Kepatihan, acara dilanjutkan dengan pelepasan rombongan kirab budaya oleh Gubernur DIY Hamengku Buwono X.

Sekretaris Daerah DIY Beny Suharsono menyampaikan, kirab budaya merupakan gambaran guyub rukun masyarakat DIY. Selama ini Yogyakarta adalah daerah yang tidak bisa dilepaskan dari budaya. Dengan bungkus kebudayaan, kesantunan, kejemihnan dan kemurnian dapat tercipta dalam menentukan pilihan.

"Kamie lindungi betul perbedaan pilihan karena itu hak dan harus di hormati. Prinsipnya kami harus netral, dan siap mendukung pelaksanaan pemilu berlangsung lancar dan aman," ujarnya.

Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib menambahkan, rangkaian acara merupakan bentuk komitmen lembaganya mendorong situasi damai di DIY.

"Jogja merupakan daerah yang terkenal aman dengan slogannya Berhati Nyaman," katanya.

Barisan kirab budaya sangat kompak dengan seragamnya masing-masing. Dalam kirab, juga mengkampanyekan pemilu yang sehat, aman dan damai.

Acara dilanjutkan di panggung Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949. Berbagai macam pertunjukan seperti tari kebhinekaan dan live musik menambah semaraknya acara tersebut. Terlihat beberapa masyarakat yang hadir terhibur dengan pertunjukan di atas panggung.

Salah seorang peserta dari Panwascam Gunungkidul Aryka Mulyaningsih menilai semua kegiatan berjalan. Terutama dengan adanya penampilan beberapa grup band. "Semua terhibur dan riang gembira," ucapnya.

Rombongan Panwascam se-Kabupaten Gunungkidul hadir dengan peserta sebanyak 54 orang. (cr5/kus/zi)

ATRAKSI WISATA: Penampilan sejumlah grup band yang didukung Dinas Pariwisata DIY ikut meramaikan kegiatan Kirab Budaya Pemilu Damai 2024, kemarin.

KIRAB PRANCOR/NADAM JOJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005